

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis kepribadian Verina dalam novel *Di Balik Kabut Amnesia* Karya Mira W, terdapat beberapa simpulan. Kumpulan data yang telah dianalisis oleh peneliti, menghasilkan 48 data. Berikut ini penjabaran dari simpulan pembahasan pada penelitian ini:

1. Novel *Di Balik Kabut Amnesia* Karya Mira W mengandung struktur kesadaran dan ketidaksadaran. Struktur kesadaran pada novel, yaitu: a) fungsi jiwa pikiran, seperti: cara mengambil keputusan dan memecahkan masalah, serta menilai suatu hal dengan menyatakan benar dan salah. b) fungsi jiwa perasaan, seperti: perasaan tidak nyaman, merasa iba, bahagia, lelah, sedih, dan kecewa; c) fungsi jiwa pendriaan, seperti: operasi alat indra penglihatan, penciuman, dan pengamatan; d) fungsi jiwa intuisi, seperti: naluri sebagai seorang ibu, naluri sebagai seorang dokter, dan firasat; e) sikap jiwa ekstravers, seperti: perhatian terhadap orang lain dan dunia sekitarnya, aktif, senang humor, suka berteman, ramah, dan santai; f) sikap jiwa introvers, seperti: rapi, teliti, bersungguh-sungguh pada suatu pekerjaan, konsisten, dan sabar. Struktur ketidaksadaran yang terdapat pada novel, yaitu: a) ketidaksadaran pribadi, seperti: ingatan-ingatan yang diperoleh dari pengalaman pribadi pada masa lalu, bayangan-bayangan,

dan mimpi; b) ketidaksadaran kolektif, seperti : keyakinan kepada tuhan, tradisi, budaya, dan mitos.

2. Fungsi jiwa yang paling dominan pada tokoh Verina adalah fungsi jiwa perasa. Sikap jiwa yang paling dominan dari tokoh Verina adalah sikap jiwa ekstravers. Ketidaksadaran tokoh Verina yang paling dominan dari penelitian ini adalah ketidaksadaran pribadi. Hasil tersebut menunjukkan, bahwa tokoh Verina memiliki kepribadian ekstravers dengan menggunakan perasaan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan hidupnya. Dari sisi ketidaksadaran, tokoh Verina memunculkan ketidaksadaran pribadi.
3. Kepribadian Verina dalam novel *Di Balik Kabut Amnesia* Karya Mira W memiliki relevansi dengan pembelajaran sastra di SMA, yaitu dapat dijadikan sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia untuk kelas XII jenjang Sekolah Menengah Atas yang sesuai dengan kurikulum 2013 Kompetensi Dasar 3.9 Menganalisis Isi Dan Kebahasaan Novel. Peserta didik dapat mengambil pesan moral yang terdapat pada novel melalui kepribadian tokohnya dan diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Kepribadian positif yang terdapat pada tokoh, dapat dijadikan kontrol para peserta didik agar kedepannya dapat menjadi pribadi yang lebih baik.

## 5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi serta bahan perbandingan bagi peneliti lain yang sejenis dengan subjek yang berbeda. Bagi

pembaca, penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan pada bidang sastra, yaitu dalam menjelaskan kepribadian tokoh pada suatu karya sastra menggunakan pendekatan psikologi sastra.

Peneliti juga berharap penelitian ini dapat dimanfaatkan pada bidang pendidikan untuk membantu pembelajaran. Novel dapat dijadikan sebagai bahan atau materi pembelajaran untuk kelas XII jenjang pendidikan sekolah menengah atas (SMA) yang sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu Kompetensi Dasar 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel.

